BUKU AJAR KEPERAWATAN PSIKIATRIK

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Heni Aguspita Dewi | Reni Hertini | Diana Arianti | Rajunitrigo | Resti Ikhda Syamsiah
Ferdinan Sihombing | Alini | Welly | Endah Sari Purbaningsih | Yustina Kristianingsih
Ida Ayu Putri Wulandari | Ade Sity Riyantina | Lia Novianty | Amelia Susanti
Yunita Astriani Hardayati | Asep Aep Indarna | Sekani Niriyah | Stepanus Prihasto Septiawan

BUKU AJAR

KEPERAWATAN PSIKIATRIK

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Buku Ajar Keperawatan Psikiatrik ini disusun berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021. Buku ini membahas secara komprehensif mengenai bidang keperawatan psikiatrik, yang merupakan salah satu bidang penting dalam keperawatan yang memfokuskan pada perawatan kesehatan mental dan emosional.

Buku ini mencakup berbagai topik penting dalam keperawatan psikiatrik, seperti konsep dasar keperawatan psikiatrik, asuhan keperawatan pada berbagai gangguan mental, intervensi keperawatan psikiatrik, manajemen keperawatan pada klien psikiatrik, dan berbagai aspek lain yang relevan dengan keperawatan psikiatrik.

Dengan mengacu pada Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021, buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada para mahasiswa keperawatan mengenai prinsip-prinsip dasar, teori, dan praktik-praktik terkini dalam keperawatan psikiatrik. Selain itu, buku ini juga dapat menjadi panduan yang baik bagi para praktisi keperawatan yang ingin memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merawat klien dengan gangguan mental.

Overall, buku ini merupakan sumber informasi yang sangat berguna bagi siapa saja yang tertarik dalam bidang keperawatan psikiatrik, baik sebagai mahasiswa, praktisi keperawatan, maupun para profesional kesehatan mental lainnya.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-229-1
9 786231 202291

BUKU AJAR
KEPERAWATAN PSIKIATRIK
(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Heni Aguspita Dewi
Reni Hertini
Diana Arianti
Rajunitrigo
Resti Ikhda Syamsiah
Ferdinan Sihombing
Alini
Welly
Endah Sari Purbaningsih
Yustina Kristianingsih
Ida Ayu Putri Wulandari
Ade Sity Riyantina
Lia Novianty
Amelia Susanti
Yunita Astriani Hardayati
Asep Aep Indarna
Sekani Niriyah
Stepanus Prihasto Septiawan

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
KEPERAWATAN PSIKIATRIK
(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Penulis : Heni Aguspita Dewi; Reni Hertini; Diana Arianti; Rajunitrigo; Resti Ikhda Syamsiah; Ferdinan Sihombing; Alini; Welly; Endah Sari Purbaningsih; Yustina Kristianingsih; Ida Ayu Putri Wulandari; Ade Sity Riyantina; Lia Novianty; Amelia Susanti; Yunita Astriani Hardayati; Asep Aep Indarna; Sekani Niriyah; Stepanus Prihasto Septiawan
Editor : Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.
Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita
Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah
ISBN : 978-623-120-229-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayahNya, maka kita dapat menyusun dan menyelesaikan Buku Ajar Keperawaan Psikiatrik. Buku Ajar Keperawaan Psikiatrik membahas asuhan keperawatan pada klien yang mengalami masalah gannguan jiwa, asuhan keperawatan pada kelompok khusus, asuhan keperawatan pada anak berkebutuhan khusus, Konsep *recovery* dan manajemen pelayanan, serta penerapan terapi modalitas keperawatan.

Buku Ajar Keperawaan Psikiatrik telah disusun berdasarkan kurikulum AIPNI 2021, sehingga dapat membantu mempermudah mahasiswa dalam mempelajari keperawatan psikiatrik lanjutan dari keperawatan kesehatan jiwa dan psikososial. Dengan adanya Buku Ajar Keperawaan Psikiatrik, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami masalah keperawatan jiwa dan dapat melakukan asuhan keperawatan dengan tepat sesuai dengan evidence base, sehingga mahasiswa menjadi kompeten. Penulis memohon maaf kepada semua pihak apabila terdapat kesalahan dalam penulisan. Semoga Buku Ajar Keperawaan Psikiatrik dapat menambah referensi dan bermanfaat bagi dosen maupun mahasiswa untuk menambah pengetahuan terkait dengan masalah keperawatan psikiatrik.

Tasikmalaya, 5 Januari 2024
Mewakili seluruh penulis

Ns. Heni Aguspita Dewi, M.Kep

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI..... iv
BAB 1 ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN YANG MENGALAMI HARGA DIRI RENDAH DAN ISOLASI SOSIAL 1
A. Asuhan Keperawatan Klien Yang Mengalami Harga Diri Rendah 2
B. Asuhan Keperawatan Klien yang Mengalami Isolasi Sosial 8
C. Rangkuman 12
D. Latihan Soal.....13
BAB 2 ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN YANG MENGALAMI WAHAM DAN HALUSINASI.....15
A. Waham.....15
B. Halusinasi.....19
C. Rangkuman 23
D. Latihan Soal.....24
BAB 3 ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN YANG MENGALAMI DEFISIT PERAWATAN DIRI.....26
A. Konsep Defisit Perawatan Diri 26
B. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan 31
C. Rangkuman 46
BAB 4 ASUHAN KEPERAWATAN JIWA KLIEN DAN KELUARGA AKIBAT PENYAKIT KRONIS: HIV-AIDS 47
A. Konsep Dasar Penyakit HIV-AIDS 48
B. Asuhan Keperawatan Jiwa pada Klien dengan HIV-AIDS.....49
C. Asuhan Keperawatan Keluarga pada Klien Jiwa dengan Penyakit Kronis: HIV-AIDS 53
D. Latihan Soal.....54
BAB 5 ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS.....56
A. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus 56
B. Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus 57

C. Asuhan Keperawatan Pada Anak Berkebutuhan Khusus: Retardasi Mental 58
D. Rangkuman 63
E. Latihan Soal 63
BAB 6 ASUHAN KEPERAWATAN PADA KORBAN PEMERKOSAAN 65
A. Pemerkosaan sebagai Tindakan Kekerasan 66
B. Korban Pemerkosaan sebagai Pihak yang Dirugikan67
C. Analisis Terhadap Pelaku dan Perawatan Korban ... 67
D. Rencana dan Manajemen Asuhan Keperawatan 68
E. Prioritas Keperawatan 68
F. Diagnosis Keperawatan 69
G. Tujuan Keperawatan 69
H. Intervensi dan Tindakan Keperawatan 70
I. Rangkuman 71
J. Latihan Soal 72
BAB 7 ASUHAN KEPERAWATAN PADA KORBAN KDRT74
A. Pengertian Perilaku Kekerasan Dalam Keluarga 74
B. Faktor Penyebab Perilaku Kekerasan Dalam Keluarga 76
C. Lingkup Kekerasan dalam Rumah Tangga 76
D. Klasifikasi Kekerasan dalam Rumah tangga 76
E. Bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga 76
F. Karakteristik Kekerasan dalam Keluarga 77
G. Strategi Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga 81
H. Rangkuman 82
I. Latihan Soal 83
BAB 8 ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK JALANAN 84
A. Pengertian Anak Jalanan 84
B. Karakteristik Anak Jalanan 85
C. Jenis Anak Jalanan 86
D. Faktor Penyebab Anak Jalanan 87
E. Masalah Anak Jalanan 88
F. Rentang Respon 89

G. Pohon Masalah 89
H. Diagnosis 89
I. Tindakan Keperawatan 89
J. Rangkuman 91
K. Latihan Soal 92
BAB 9 KONSEP *RECOVERY*: KARAKTERISTIK *RECOVERY*, MODEL DAN SUPPORTIVE ENVIRONMENT 94
A. Latar Belakang 94
B. Definisi 95
C. Dimensi *Recovery* 95
D. Karakteristik *Recovery* 97
E. Model *Recovery* 100
F. Rangkuman 107
G. Latihan Soal 108
BAB 10 MANAJEMEN PELAYANAN KEPERAWATAN JIWA PROFESIONAL KLINIK 110
A. Pendahuluan 110
B. Pengertian Manajemen 110
C. Fungsi Manajemen 111
D. Prinsip Manajemen 113
E. Konsep Manajemen Keperawatan 114
F. Rangkuman 119
G. Latihan Soal 119
BAB 11 MANAJEMEN PELAYANAN KEPERAWATAN JIWA PROFESIONAL KOMUNITAS 121
A. Konsep Manajemen *Community Mental Health Nursing* (CMHN) 121
B. Pengembangan Manajemen Community Mental Health Nursing (CMHN) 123
C. Rangkuman 124
D. Latihan Soal 124
BAB 12 TERAPI MODALITAS : FARMAKOLOGI 126
A. Pengertian Terapi Modalitas 126
B. Jenis-jenis Terapi Modalitas 126
C. Pengertian Farmakologi 128
D. Sejarah Farmakologi 130
E. Cabang Ilmu 131

F. Rangkuman 131
G. Latihan Soal 132
BAB 13 TERAPI SOMATIK DAN PSIKOFARMAKA 133
A. Terapi Somatik 134
B. Terapi Psikofarmaka 138
C. Rangkuman 141
D. Latihan Soal 142
BAB 14 TERAPI MODALITAS: TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK) 143
A. Terapi Modalitas 144
B. Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) 144
C. Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi (TAK SP) 146
D. Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori (TAK SS) 149
E. Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) 151
F. Terapi Aktivitas Kelompok Orientasi Realita (TAK OR) 153
G. Rangkuman 155
H. Latihan Soal 156
BAB 15 TERAPI MODALITAS: TERAPI KELUARGA 158
A. Sejarah Terapi Keluarga 159
B. Definisi Terapi Keluarga 160
C. Jenis Terapi Keluarga 161
D. Indikasi Terapi Keluarga 163
E. Prinsip Terapi Keluarga 163
F. Tahapan Terapi Keluarga 164
G. Pelaksanaan Terapi Keluarga 171
H. Peran Perawat 172
I. Rangkuman 172
J. Latihan Soal 173
BAB 16 TERAPI MODALITAS: TERAPI OKUPASI DAN REHABILITASI 175
A. Terapi Modaltias 176
B. Terapi Okupasi 176
C. Terapi Rehabilitasi 179
D. Rangkuman 181

E. Latihan Soal 182
BAB 17 ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KELOMPOK KHUSUS 184
A. Pengertian Consumer Learning 184
B. Asuhan Keperawatan Geropsikiatri 187
C. Asuhan Keperawatan Korban Pelecehan dan Kekerasan 188
D. Asuhan Keperawatan Korban Bencana 190
E. Asuhan Keperawatan Psikologis pada Klien dengan Penyakit Yang Mengancam Nyawa 191
F. Rangkuman 193
G. Latihan Soal 193
BAB 18 ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN PENGGUNA NAPZA 195
A. Pengertian NAPZA 195
B. Jenis Zat Adiktif 196
C. Rentang Respons Gangguan Penggunaan Zat Adiktif 196
D. Proses Terjadinya Masalah 197
E. Tanda dan Gejala 198
F. Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Pengguna Napza 198
G. Pohon Masalah 200
H. Diagnosis Keperawatan 200
I. Intervensi Keperawatan 200
J. Evaluasi 202
K. Rangkuman 202
L. Latihan Soal 203
GLOSARIUM 205
DAFTAR PUSTAKA 210
TENTANG PENULIS 223

BAB 1

ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN YANG MENGALAMI HARGA DIRI RENDAH DAN ISOLASI SOSIAL

Heni Aguspita Dewi

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu mengetahui dan memahami definisi harga diri rendah situasional dan harga diri rendah kronik, serta isolasi sosial.
2. Mampu mengetahui dan memahami tanda dan gejala harga diri rendah situasional dan harga diri rendah kronik, serta isolasi sosial.
3. Mampu mengetahui dan memahami penyebab harga diri rendah situasional dan harga diri rendah kronik, serta isolasi sosial.
4. Mampu mengetahui dan memahami strategi pelaksanaan tindakan keperawatan harga diri rendah dan isolasi sosial.
5. Mampu mengetahui dan memahami intervensi harga diri rendah dan isolasi sosial berdasarkan *evidence base.*

Kesehatan jiwa menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang ada di dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia prevalensi masalah gangguan jiwa mencapair 1,8 per 1000 penduduk (Idaiani Sri dkk., 2019). Masalah gangguan jiwa merupakan tantangan tersendiri bagi tenaga kesehatan khususnya perawat jiwa. Untuk dapat menyelesaikan masalah gangguan jiwa khususnya di Indonesia perawat harus dapat memahami masalah yang muncul pada seorang individu, sehingga dapat melakukan asuhan keperawatan yang tepat pada individu yang mengalami masalah gangguan jiwa.

BAB 2 ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN YANG MENGALAMI WAHAM DAN HALUSINASI

Reni Hertini

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu mengetahui dan memahami klien dengan waham dan halusinasi
2. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien yang mengalami waham dan halusinasi

A. Waham

1. Pengertian Waham

Waham menurut Stuart dan Sundeen tahun 1998 dalam buku Azizah, *et al*.., 2016 mengatakan suatu keyakinan yang salah secara kokoh dipertahankan walaupun tidak diyakini oleh orang lain dan bertentangan dengan realita normal. Jadi waham merupakan keyakinan seseorang berdasarkan pandangan realitistis yang salah yang dipertahankan dan tidak dapat dirubah secara logis oleh orang lain, keyakinan ini berasal dari pemikiran klien yang yang sudah kehilangan kontrol.

2. Jenis Waham

a. Waham kebesaran

Menganggap nilai, kekuasaan, pengetahuan identitasnya terlalu tinggi. Contoh "saya adalah seorang pengusaha dengan jumlah pabrik yang banyak dan dimana-mana" (padahal seseorang tersebut hanya orang biasa yang tidak memiliki apa-apa)

BAB 3 ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN YANG MENGALAMI DEFISIT PERAWATAN DIRI

Diana Arianti

Defisit perawatan diri merupakan masalah yang timbul pada klien gangguan jiwa (Laila & Pardede, 2022). Materi terdiri dari teori dan asuhan keperawatan. Pada teori akan membahas mengenai defisini, jenis-jenis perawatan diri, tanda dan gejala, etiologi, rentang respon kognitif dan mekanisme koping. Asuhan keperawatan deficit perawatan diri membahas mengenai pengkajian, diagnosis, intervensi (SAK dan SLKI, SIKI PPNI), implementasi dan evaluasi.

A. Konsep Defisit Perawatan Diri

1. Definisi

Defisit perawatan diri (DPD) adalah ketidakmampuan untuk melakukan atau menyelesaikan kegiatan perawatan diri (PPNI T.S., 2017). Menurut Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), defisit perawatan diri adalah kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan atau hambatan dalam melakukan perawatan diri sehari-hari seperti mandi, berpakaian, makan, dan BAB/BAK secara mandiri. Defisit perawatan diri dapat terjadi karena perubahan proses berpikir yang mengakibatkan berkurangnya kemampuan dalam melakukan aktivitas perawatan diri

Defisit perawatan diri adalah suatu kondisi dimana seseorang gangguan kemampuan untuk melakukan atau menyelesaikan aktivitas mandiri dalam kehidupan sehari-

BAB 4

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA KLIEN DAN KELUARGA AKIBAT PENYAKIT KRONIS: HIV-AIDS

Rajunitrigo

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami konsep dasar penyakit HIV-AIDS
2. Mampu mengetahui dan menjelaskan asuhan keperawatan jiwa klien dengan HIV-AIDS
3. Mampu memahami asuhan keperawatan keluarga pada klien jiwa dengan penyakit kronis: HIV-AIDS

Infeksi oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan gangguan jiwa merupakan dua fenomena yang saling terkait secara kompleks dalam konteks kesehatan. Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) rentan mengalami depresi sebagai dampak dari stres psikososial yang mungkin dialami setelah menerima diagnosis HIV. Sebaliknya, individu yang mengalami gangguan jiwa memiliki tingkat kerentanannya terhadap perilaku berisiko yang dapat menyebabkan penularan HIV. Gangguan jiwa yang disertai komorbiditas HIV dapat bersifat primer atau mungkin merupakan dampak kognitif atau gejala lain gangguan jiwa yang terkait dengan infeksi HIV pada sistem saraf pusat, infeksi oportunistik, atau efek dari terapi antiretroviral atau ARV (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

BAB 5

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS

Resti Ikhda Syamsiah

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menjelaskan pengertian anak berkebutuhan khusus
2. Mampu menjelaskan faktor penyebab anak berkebutuhan khusus
3. Memahami asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: retardasi mental

Setiap pasangan yang baru menikah menginginkan kehadiran anak di dalam keluarganya. Anak tersebut diharapkan oleh orang tua lahir dengan sempurna tanpa kekurangan dan dapat membanggakan orang tuanya. Setiap anak yang lahir akan memberikan kebahagiaan bagi orang tuanya, berbeda jika anak yang lahir mengalami kelainan, maka akan membutuhkan kesabaran dan penanganan khusus dalam merawatnya seperti anak dengan retardasi mental.

A. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Anak Berkebutuhan Khusus merupakan anak yang memiliki keterbatasan di salah satu atau beberapa kemampuan baik itu fisik maupun psikologis. Anak dengan berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda pada anak umumnya yang memiliki perilaku yang berbeda jika dibandingkan dengan anak normal mulai dari perilaku, mental, emosi serta fisik (Paryono, Amir, 2023). Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan

BAB 6

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KORBAN PEMERKOSAAN

Ferdinan Sihombing

Capaian Pembelajaran

1. Memahami bahwa pemerkosaan adalah tindakan kekerasan yang dapat menimbulkan dampak psikologis dan emosional yang serius pada korban.
2. Mengetahui bahwa fokus perawatan pada korban pemerkosaan haruslah memerhatikan aspek psikologis, fisik, dan sosial, serta memberikan dukungan yang berkelanjutan dalam proses pemulihan mereka.
3. Memahami bahwa pemerkosaan bukan hanya merupakan tindakan kekerasan fisik semata, tetapi juga mencakup aspek psikologis yang mendalam dan dapat berdampak jangka panjang bagi korban.
4. Mengetahui bahwa analisis terhadap pelaku dan perawatan korban pemerkosaan haruslah berpusat pada kebutuhan korban, termasuk penanganan trauma, dukungan psikologis, pemulihan fisik, dan pencegahan dampak jangka panjang.
5. Memahami bahwa asuhan keperawatan pada korban pemerkosaan harus mencakup langkah-langkah untuk memastikan pengobatan yang efektif, penanganan trauma fisik dan emosional, serta mendukung proses pemulihan korban dengan berbagai tindakan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

BAB 7

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KORBAN KDRT

Alini

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menjelaskan definisi kekerasan dalam rumah tangga
2. Mampu menjelaskan faktor penyebab terjadinya kekerasan dalam rumah tangga
3. Mampu menjelaskan lingkup kekerasan dalam rumah tangga
4. Mampu menjelaskan klasifikasi kekerasan dalam rumah tangga
5. Mampu menjelaskan bentuk kekerasan dalam rumah tangga
6. Mampu menjelaskan strategi pencegahan kekerasan dalam rumah tangga

A. Pengertian Perilaku Kekerasan Dalam Keluarga

Perilaku kekerasan dalam keluarga lebih sering berbentuk kekerasan dalam keluarga atau rumah tangga (KDRT). Kekerasan dalam keluarga adalah serangkaian perilaku membahayakan yang terjadi dalam keluarga dan anggota keluarga lainnya. Kekerasan pada keluarga termasuk penganiayaan fisik dan emosional pada anak, penganiayaan di antara pasangan, pemerkosaan dalam perkawinan dan penganiayaan pada orang lanjut usia.

Berdasarkan UU Nomor 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, kekerasan dalam rumah tangga adalah segala bentuk, baik kekerasan secara fisik, secara psikis, kekerasan seksual, maupun ekonomi yang pada intinya mengakibatkan penderitaan, baik penderitaan yang secara kemudian memberikan dampak korban

BAB 8

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK JALANAN

Welly

Capaian Pembelajaran

1. Mengetahui pengertian anak jalanan dan karakteristiknya
2. Mengetahui jenis-jenis anak jalanan
3. Mengetahui faktor-faktor penyebab anak jalanan
4. Mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh anak jalanan
5. Mengetahui rentang respon yang dapat muncul pada anak jalanan

A. Pengertian Anak Jalanan

Anak jalanan termasuk dalam kategori anak terlantar, Menurut Kementrian Sosial RI berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, "Anak terlantar adalah anak yang tidak terpenuhi kebutuhannya secara wajar, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial". Pada realitas sehari-hari, kejahatan dan eksploitasi seksual terhadap anak sering terjadi. Anak jalanan merupakan kelompok yang paling rentan menjadi korban. Anak-anak yang seharusnya berada di lingkungan belajar, bermain dan berkembang justru mereka harus mengarungi kehidupan yang keras dan penuh berbagai bentuk eksploitasi (Nugroho, 2014).

UNICEF memberikan batasan tentang anak jalanan, yaitu *Street child are those who have abandoned their homes, school and immediate communities before they are sixteen years of age, and have drifted into a nomadic street life.* Berdasarkan hal tersebut, maka anak jalanan adalah anak-anak berumur di bawah 16 tahun yang

BAB 9

KONSEP *RECOVERY*: KARAKTERISTIK *RECOVERY*, MODEL DAN *SUPPORTIVE ENVIRONMENT*

Endah Sari Purbaningsih

Capaian Pembelajaran

1. Mengetahui bahwa proses *recovery* dari gangguan jiwa bersifat sangat pribadi dan dapat melibatkan berbagai cara.
2. Memahami definisi *recovery* sebagai proses yang unik
3. Mengetahui bahwa proses *recovery* melibatkan 4 dimensi
4. Memahami bahwa *recovery* adalah perjalanan penyembuhan dan transformasi yang memungkinkan seseorang dengan masalah kesehatan mental untuk menjalani hidup yang bermakna
5. Mengetahui bahwa ada beberapa model *recovery* yang dapat digunakan

A. Latar Belakang

Setiap individu yang menderita gangguan jiwa berat harus dapat diberikan *support* yang sesuai dan bersifat individu agar dapat pulih dari sakitnya dan dapat menjalani kehidupannya secara memuaskan dan produktif (Endah, 2019 dalam Stuart, 2009).

Proses *recovery* bersifat sangat pribadi dan terjadi melalui banyak cara. Termasuk didalamnya adalah pengobatan klinis, obat-obatan, pendekatan berbasis agama/keyakinan, dukungan sebaya, dukungan keluarga, perawatan diri, dan pendekatan lainnya. Seseorang yang menjalani *recovery* dapat ditandai dengan adanya pertumbuhan yang terus-menerus dan peningkatan kesehatan dan juga disertai dengan kemunduran. Karena ciri dari *recovery* adalah bersifat non linier, dimana suatu

BAB 10

MANAJEMEN PELAYANAN KEPERAWATAN JIWA PROFESIONAL KLINIK

Yustina Kristianingsih

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami pengertian manajemen
2. Mampu memahami fungsi manajemen
3. Mampu memahami prinsip manajemen
4. Mampu memahami manajemen keperawatan jiwa diklinik

A. Pendahuluan

Perawat profesional dalam melaksanakan tugasnya memberikan pelayanan kepada klien perlu mempelajari juga tentang manajemen pelayanan. Manajemen pelayanan profesional di tatanan klinik baik layanan umum maupun psikiatrik konsep manajemen keperawatan ini wajib dikuasai dan senantiasa dikembangkan. Konsep manajemen keperawatan pada bab ini akan membahas tentang pelayanan keperawatan jiwa profesional klinik. Fokus pembahasan pelayanan keperawatan jiwa profesional diklinik ini meliputi pengertian manajemen, fungsi manajemen, prinsip manajemen, konsep manajemen keperawatan dan peran perawat sebagai manajer.

B. Pengertian Manajemen

Manajemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran (Badan Pengembangan dan Pusat Bahasa, 2016). Mary Poker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni bekerja melalui orang lain. Dalam pengertian ini terkandung makna bahwa dalam manajer dalam mencapai

BAB 11

MANAJEMEN PELAYANAN KEPERAWATAN JIWA PROFESIONAL KOMUNITAS

Ida Ayu Putri Wulandari

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami tentang manajemen *Community Mental Health Nursing* (CMHN)
2. Mampu mengaplikasikan manajemen *Community Mental Health Nursing* (CMHN)

Manajemen pelayanan keperawatan adalah suatu proses pelayanan yang dilakukan melalui kerja sama anggota staf keperawatan untuk memberikan asuhan, terapi keperawatan, dan bantuan kepada pasien dalam bentuk fungsi manajemen.

A. Konsep Manajemen *Community Mental Health Nursing* (CMHN)

Manajemen merupakan kumpulan dari dua orang atau lebih yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Di dalam manajemen terjadi proses kegiatan seperti proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen merupakan proses menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (Gillies, 1996).

Manajemen keperawatan adalah penggunaan waktu yang efektif, karena manajemen adalah pengguna waktu yang efektif, keberhasilan rencana perawat manajer klinis, yang mempunyai teori atau sistematik dari prinsip dan metode yang berkaitan pada institusi yang besar dan organisasi keperawatan di dalamnya, termasuk setiap unit. Teori ini meliputi pengetahuan

BAB 12

TERAPI MODALITAS : FARMAKOLOGI

Ade Sity Riyantina

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu mengetahui dan memahami konsep Terapi Modalitas
2. Mampu mengetahui Farmakologi

A. Pengertian Terapi Modalitas

Terapi modalitas adalah jenis terapi yang dilakujan untuk mengubah suatu perilaku maladaptif menjadi lebih adaptif. Terapi ini banyak dilakukan oleh pengidap ganggaun mental dan para lansia.

Selain itu, Berlian dalam *Terapi Modalitas: Food Combining, Pengobatan Tradisional, dan Meditasi untuk Penderita Diabetes Melitus* mengungkapkan jika terapi modalitas juga bisa dilakukan oleh penderita diabetes melitus.

Terapi modalitas adalah suatu cara yang bisa dilakukan untuk membantu seseorang agar lebih mampu beradaptasi dan menghilangkan perilaku maladaptif. Terapi modalitas banyak ditujukan kepada seseorang yang mengalami gangguan mental, hingga para lansia.

Selain itu, terapi modalitas juga dikhususkan pada orang yang sedang dalam masa pemulihan mental, fisik, emosional.

B. Jenis-jenis Terapi Modalitas

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, terapi modalitas memiliki beberapa jenis. Adapun jenis-jenis terapi modalitas adalah sebagai berikut

BAB 13 TERAPI SOMATIK DAN PSIKOFARMAKA

Lia Novianty

Capaian Pembelajaran

1. Memahami pengertian dan tujuan terapi somatik sebagai upaya kuratif untuk mengurangi keluhan fisik yang seringkali menjadi gejala sekunder dari stres, kecemasan, atau depresi.
2. Mengetahui berbagai bentuk/jenis terapi somatik, seperti penggunaan restrain, seklusi, fototerapi, dan ECT, beserta indikasi dan kontra indikasinya.
3. Memahami proses terapi fototerapi, termasuk waktu dan dosis yang berbeda-beda bagi setiap individu, serta efek samping yang mungkin timbul setelah dilakukan terapi.
4. Mengetahui pengertian dan jenis-jenis obat psikofarmaka, seperti obat anti-psikosis, anti-depresi, anti-mania, anti-ansietas, anti-insomnia, anti-obsesif kompulsif, dan anti-panik, serta indikasi penggunaannya.
5. Memahami bahwa penyalahgunaan obat psikofarmaka beresiko menyebabkan gangguan jiwa, sesuai dengan Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa III (PPDGJ III).

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Bentuk upaya kuratif pada individu dengan gangguan kesehatan jiwa dapat dilakukan dengan tindakan terapi seperti terapi somatik dan psikofarmakologi.

BAB 14 TERAPI MODALITAS: TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK)

Amelia Susanti

Capaian Pembelajaran

1. Memahami perkembangan keperawatan kesehatan jiwa di Indonesia dan dunia yang berkembang pesat sebagai prioritas penting dalam pelayanan kesehatan.
2. Memahami bahwa asuhan keperawatan jiwa harus bersifat holistik, mencakup masalah kesehatan mental, fisik, emosional, dan sosial klien.
3. Mengetahui bahwa terapi keperawatan dapat berupa terapi farmakologi dan non-farmakologi, dengan salah satu contohnya adalah terapi modalitas.
4. Memahami bahwa terapi modalitas bertujuan untuk mengubah perilaku maladaptif menjadi adaptif, serta meningkatkan kesadaran perilaku yang salah pada klien.
5. Mengetahui bahwa Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) merupakan salah satu terapi modalitas yang melibatkan berbagai jenis sesi, seperti Stimulasi Persepsi, Stimulasi Sensori, dan Sosialisasi, dengan tujuan meningkatkan kemandirian dan fungsi psikologis klien.

Perkembangan keperawatan kesehatan jiwa di Indonesia dan dunia berkembang sangat pesat. Saat ini keperawatan kesehatan jiwa menjadi prioritas yang penting dalam pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pelayanan kesehatan keperawatan jiwa diberikan dalam bentuk asuhan keperawatan jiwa. Asuhan keperawatan jiwa yang dilakukan pada klien harus bersifat holistik. Salah satu asuhan keperawatan kesehatan jiwa yang diterapkan oleh perawat adalah

BAB 15

TERAPI MODALITAS: TERAPI KELUARGA

Yunita Astriani Hardayati

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami Sejarah Terapi Keluarga
2. Mampu memahami Definisi Terapi Keluarga
3. Mampu memahami Jenis Terapi Keluarga
4. Mampu memahami Indikasi Terapi Keluarga
5. Mampu memahami Prinsip Pemberian Terapi Keluarga
6. Mampu memahami Tahapan Terapi Keluarga
7. Mampu memahami Pelaksanaan Terapi Keluarga
8. Mampu memahami Peran Perawat dalam Terapi Keluarga

Seiring dengan beralihnya lokus layanan utama dari rumah sakit ke komunitas, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya keluarga dalam memikul tanggung jawab merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa (ODGJ). Literatur menyebutkan tiga perempat ODGJ memiliki kontak berkelanjutan dengan keluarga, dimana 30-65% tinggal dengan keluarga. Keluarga seringkali ditempatkan pada posisi sebagai pengasuh/*caregiver* namun tidak terlatih dan tidak siap secara psikologis (Corrigan, 2008). Pada akhirnya pasien dengan masalah kesehatan jiwa terutama gangguan jiwa berat seperti skizofrenia seringkali sulit mendapatkan perawatan yang baik dari keluarga dirumah. Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 48,5% keluarga yang merawat pasien skizofrenia kurang baik dalam melakukan perawatan (Khalim *et al*, 2023). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keluarga terutama dalam membantu pasien mengendalikan gejala. Perilaku pasien yang sulit dipahami,

BAB 16 TERAPI MODALITAS: TERAPI OKUPASI DAN REHABILITASI

Asep Aep Indrana

Capaian Pembelajaran

1. Memahami perbedaan antara kebutuhan spiritual dan kebutuhan agama pada lansia serta dampaknya terhadap kesejahteraan fisik dan mental mereka.
2. Mengetahui pentingnya memenuhi kebutuhan spiritual lansia dalam merawat kesehatan mental dan fisik mereka.
3. Memahami dampak krisis spiritual pada lansia dan strategi untuk mengatasinya dalam konteks perawatan kesehatan.
4. Mengetahui gambaran umum tentang agama-agama utama yang ada di Indonesia dan bagaimana agama-agama ini memengaruhi kehidupan spiritual lansia.
5. Memahami pentingnya memahami kebutuhan spiritual lansia dalam merencanakan dan memberikan perawatan yang holistik dan berbasis bukti.

Salah satu gejala skizofrenia yang paling umum adalah ketidakmampuan penderita skizofrenia dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya. Kurangnya kemampuan ini menyebabkan rendahnya kognisi sosial dan jika tidak ditangani dengan baik dapat meningkatkan angka kekambuhan. Oleh karena itu, berbagai intervensi sosial, termasuk Terapi Modalitas: Terapi okupasi dan Rehabilitasi, harus dilaksanakan untuk membantu memperkuat kognisi sosial.

BAB 17 ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KELOMPOK KHUSUS

Sekani Niriyah

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu mengetahui asuhan keperawatan jiwa pada anak dan remaja
2. Mampu mengetahui asuhan keperawatan geropsikiatri
3. Mampu mengetahui asuhan keperawatan korban pelecehan dan kekerasan
4. Mampu mengetahui asuhan keperawatan korban bencana
5. Mampu mengetahui asuhan keperawatan psikologis pada klien dengan penyakit yang mengancam nyawa

Kesehatan mental dan psikososial merupakan aspek yang berkaitan dengan konsep stres dan adaptasi, spektrum kesehatan-sakit, tren dan isu-isu terkini dalam kesehatan mental, aspek hukum dan etika dalam konteks kesehatan mental, serta proses terjadinya gangguan mental dalam perspektif keperawatan jiwa. Beberapa kelompok khusus perlu menjadi perhatian terkait dengan Kesehatan jiwa agar dapat dilakukan pencegahan dan peningkatan Kesehatan jiwa.

A. Pengertian Consumer Learning

Anak-anak merupakan penerus generasi bangsa, dan untuk itu, lingkungan di sekitar mereka, termasuk keluarga, sekolah, dan pemerintah, harus berperan aktif dalam menciptakan anak-anak yang memiliki kualitas baik dan menjaga kesehatan mereka, baik secara fisik maupun mental (Puspita, 2019). Kesejahteraan holistik seseorang sangat

BAB 18 ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN PENGGUNA NAPZA

Stepanus Prihasto Septiawan

Capaian Pembelajaran

1. Memahami pengertian NAPZA serta jenis-jenis narkotika, psikotropika, dan zat adiktif yang sering disalahgunakan.
2. Mengetahui rentang respons gangguan penggunaan zat adiktif dari tahap eksperimental hingga ketergantungan.
3. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya masalah kecanduan, termasuk faktor predisposisi dan presipitasi.
4. Mengetahui tanda dan gejala yang dapat ditimbulkan oleh konsumsi zat adiktif serta dampaknya pada kesehatan fisik, mental, dan sosial.
5. Memahami asuhan keperawatan jiwa yang diberikan pada klien pengguna NAPZA, termasuk pengkajian, diagnosis, intervensi, dan evaluasi.

A. Pengertian NAPZA

Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif atau yang disingkat NAPZA merupakan nama lain dari narkoba. *Narkotika* adalah bahan obat-obatan yang digunakan untuk susunan sistem syaraf pusat yang digunakan sebagai pereda rasa sakit. *Psikotropika* adalah obat-obatan yang digunakan untuk aktivitas mental dan perilaku. *Bahan adiktif* adalah bahan yang digunakan dan dapat menimbulkan ketagihan dan kecanduan. Pengguna atau pemakai setelah menggunakan narkoba dapat merasa senang, bersemangat, efek halusinasi, dan mempengaruhi suasana hati. Efek ini yang digunakan pemakai apabila ada

DAFTAR PUSTAKA

A. Soedijar Z.A (1989). Penelitian Profil Anak Jalanan di DKI Jakarta. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Sosial Departemen Sosial Republik Indonesia.

Abdul Nasir dan Abdul Muhith. (2016). Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa, Pengantar dan Teori. Salemba Medika.

AFT. (2023). What is family therapy. Diakses melalui https://www.aft.org.uk/page/whatisfamilytherapy

Alan. S. bellack, 2006. Scientific and Consumer Models of *recovery* in Schizophrenia : Concordance, Contrasxts, and Implications. Schizophrenia Bulletin, Volume 32, Issue 3, July 2006, Pages 432–442, https://doi.org/10.1093/schbul/sbj044

Anief, Moh (2018-07-11). Prinsip Umum dan Dasar Farmakologi. Yogyakarta: UGM PRESS. hlm. 6. ISBN 978-979-420-343-9. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2023-07-18. Diakses tanggal 2020-11-30.

Anna Keliat, Budi & Pasaribu, J. (2016). Prinsip dan Praktek Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart Edisi Indonesia (2nd ed.). Elsevier.

Anthony A. W. 1993. *Recovery* From Mental Illness: The Guiding Vision of Mental Health Servicce System in the 1990s. Reprinted from Psychosocial Rehabilitation Journal, 1993, 16(4), 11-23. https://cpr.bu.edu/wp-content/uploads/2011/11/anthony1993c.pdf

Arya, R. (2023). Buku Ajar Jiwa S! Keperawatan. Jakarta: Mahakarya Citra Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Jiwa_S1_Keperawatan/9QDDEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=buku+keperawatan+jiwa+defisit+perawatan+diri&pg=PA196&printsec=frontcover

Atmojo, B. S. R., & Purbaningrum, M. A. (2021). *LITERATURE REVIEW : PENERAPAN LATIHAN KEMAMPUAN POSITIF TERHADAP PENINGKATAN HARGA DIRI RENDAH PADA KLIEN YANG MENGALAMI SKIZOFRENIA*. 2.

Azizah, L M., Zainuri, I.,Akbar, A. (2016). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa (Teori dan Aplikasi Praktik Klinik). Indomedia Pustaka.

Badan Pengembangan dan Pusat Bahasa. (2016). KBBI. https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Barimbing, M. A. (2020). Koping Sebagai Faktor Protektif Resiliensi Keluarga Yang Memiliki Remaja Dengan Gangguan Jiwa (Pendekatan Teori Keperawatan "Resilience" Haase&Peterson). Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan, 11(3), 17–24.

Berman, A., Snyder. S. & Fradsen, G. (2016). Kozie and Erb's Fundamentals of Nursing. Pearson Education.

Beyhan Bag (2019) Tidal Model in Mental Health and Psychiatric Nursing Practices. Psikiyatride Güncel Yaklaşımlar-Current Approaches in doi: 10.18863/pgy.411672 https://dergipark.org.tr/tr/download/article-file/739661

Boyd, M. A. (2018). Psychiatric nursing: Contemporary Practice (6th ed.). Wolters Kluwer.

Budi Anna Keliat, dkk . 2019 . Asuhan Keperawatan Jiwa . Buku Kedokteran. EGC

C. Crimmings. 2013. A guide To Completing Your Wellness *Recovery* Action Plan (WRAP). St. Vincent's Mental Health Service Acute Inpatient Service. https://healthsciences.unimelb.edu.au/__data/assets/pdf_file/0006/3391719/Guide-to-developing-a-WRAP-for-acute-inpatient-service-and-for-community-s ettings.pdf

Carr, A. (2008). Family Therapy: Concepts, Process and Practice: Second Edition. In Family Therapy: Concepts, Process and Practice: Second Edition (Second). John Wiley & Sons, Ltd.

Carmassi, C., Foghi, C., Dell'Oste, V., Cordone, A., Bertelloni, C. A., Bui, E., & Dell'Osso, L. (2020). PTSD symptoms in healthcare workers facing the three coronavirus outbreaks: What can we expect after the COVID-19 pandemic. Psychiatry Research, 292(May), 113312. https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113312

Cherry, K. (2023). Electroconvulsive Therapy (ECT): Definition, Types, Techniques, Efficacy. 27 November 2023. https://www.verywellmind.com/electroconvulsive-therapy-2795172

Corrigan, P. W., Mueser, K., Bond, G. R., Drake, R. E., & Solomon, P. (2008). Principles and practice of psychiatric rehabilitation : an empirical approach. The Guilford Press.

Dermawan, D. a. (2013). Konsep dan kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa. . Yogyakarta: Gosyan Publisshing.

Direja, & Ade , H. s. (2011). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa . Yogyakarta: Nuha Medika.

Ditzer, J., Wong, E. Y., Modi, R. N., Behnke, M., Gross, J. J., & Talmon, A. (2023). Child Maltreatment and Alexithymia: A Meta-Analytic Review. Psychological Bulletin. https://doi.org/10.1037/bul0000391

Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Geissler, A. C. (2000). Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien (3 ed.). EGC.

Dwidiyanti, M., Veronika, D., & Kaloeti, S. (2022). A systematic review : emotional impact as a family ′ s experience caring for schizophrenic patients Tinjauan sistematis : dampak emosional sebagai pengalaman keluarga dalam merawat pasien skizofrenia.

Eko, P. (2014). Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Nuha Medika.

Elvira, Sylvia, D., & Gitayanti, H. (2021). Buku Ajar Psikiatri Edisi ke-3 Cetakan ke-3. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Endah Sari Purbanngsih, 2019. Persepsi Klien, Keluarga, Tenaga Profesional dan Pengambil Kebijakan tentang *recovery* Pada Klien Skizofrenia di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia p–ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol.4, No. 3 Maret 2019

Erlando. (2019). Terapi Kognitif Perilaku Dan Defisit Perawatan Diri: Literatur. Arteri. Jurnal Ilmu Kesehatan, 1 (1) 94-100.

Erwin. (2013). Karakteristik Anak Jalanan dan Bentuk Bentuk Kekerasan terhadap Anak Jalanan di Kota Padang Provinsi SUmatera barat. Antropologi Indonesia Vol. 34, No. 2, 176-189.

Evans, K., Nizette, D., & O'Brien, A. (2017). Psychiatric & mental health nursing (4th ed.). Elsevier.

Evi, E., Kaligis, F., Wiguna, T., & Kusumawardhani, A. A. A. A. (2021). Gangguan Memori Kerja pada Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas: Suatu Studi Komparatif. Sari Pediatri, 23(2), 88. https://doi.org/10.14238/sp23.2.2021.88-94

Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. Masaliq, 2(1), 26–42. https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83

Fitria , N. (2012). Prinsip dasar dan aplikasi penulisan laporan pendahuluan dan strategi pelaksanaan tindakan keperawatan (LP dan SP) untuk 7 diagnosis keperawatan jiwa berat. Jakarta: Salemba Medika.

Fitria, N. (2011). Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (LP dan SP). Salemba Medika.

Fransch, C. J. P. (2016). ... wood, carved by the knife of circumstance ...? Cape rapists and rape in South Africa, c. 1910-1980. [PhD-Thesis – Research external, graduation internal, Vrije Universiteit Amsterdam]. Vrije Universiteit.

Gillies, D.A. (1996). Nursing manajement : system approach. Chigago : Lippincott Company

Gilmore, B. S., & Evans, J. W. (1980). The Nursing Care of Rape Victims. In The Rape Crisis Intervention Handbook. https://doi.org/10.1007/978-1-4684-3689-1_4

Goldenberg, I., Goldenberg, H., Pelavin. (2011). Family therapy. Corsini RJ, Wedding DD, editors. Current Psychotherapies. 9th edition Brooks/Cole; Belmont, CA

Hall, E. (1984). The Rape Crisis Intervention Handbook: A Guide for Victim Care. Psychology of Women Quarterly, 8(4). https://doi.org/10.1111/j.1471-6402.1984.tb00648.x

Handajani□, A., & Setiawati□□, Y. (t.t.). Tinjauan Kepustakaan REHABILITASI VOKASIONAL PADA PASIEN SKIZOFRENIA.

Handayani, E., Laili, N., Hartono, D., Prasetyanto, D., & Hasina, S. N. (2022). Analisis Situasi (Fishbone) dalam Asuhan Keperawatan Komunitas Pada Anak Sekolah Dengan Masalah Risiko Kekerasan Seksual : Studi Kasus. Jurnal Keperawatan, 14, 1001–1010.

Hardayati, Y. A., & Susanti, H. (2022). Transformasi dan Integrasi Teknologi Dalam Pelayanan Keperawatan Jiwa Perkotaan. In Prosiding Pertemuan Ilmiah IPKJI

Hawari, D. (2013). Manajemen stres, cemas dan depresi (Second edi). Badan Penerbit FKUI. https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20417348

Heller, M. C. (2012). Body psychotherapy: History, concepts, and methods. W. W. Norton & Company.

Herdman, T. H (2018). NANDA-I Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2018-2020. (Edisi 11). Jakarta: EGC

Hertini, R., Iskandar, S., & Hernawaty, T. (2020). Efektivitas Intervensi Self-Management Terhadap Adherence To Recommended Regimen Pada Klien Skizofrenia Di Wilayah Puskesmas Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi, 20(2), 209–222.

https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagikesehatan/

Idaiani Sri, Yunita, I., & Tjandrarini, D. H. (2019). Prevalensi Psikosis di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar The Prevalence of Psychosis in Indonesia based on Basic Health Research. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, *3*(1), 9–16.

Iyus, Y, Sutini,T. 2014. Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance mental health Nursing. Jakarta: Refika Aditama

K.S. Jacob. 2015. *Recovery* Model of Mental Illness : a Complementart Approach to Psychiatric Care. Volume 37, issue 2. Indian

Journal of Psychology Medicine. https://doi.org/10.4103/0253-7176.155605

Kaakinen, J.R, S.H Hanon, and S.A Denham. (2010). Family Health Care Nursing, Theory Practice and Research 4th Edition: Chapter 1. Philadelphia: F.A DAvis Company.

Keliat, B. A. (2010). Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa (B. A. Keliat (ed.)). EGC.

Keliat, B A. (2011). Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas. EGC, Jakarta.

Keliat. (2014). Proses Keperawatan Jiwa Edisi 1. Jakarta: EGC.

Keliat dan Akemat. (2015). Keperawatan Jiwa : Terapi Aktivitas Kelompok. Jakarta: EGC.

Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta; 2013.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.01.07/MENKES/90/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV, Pub. L. No. HK.01.07/MENKES/90/2019 (2019).

Khalim, S., Noviyanti, A., Nabila, S., & Budiarto, E. (2023). Gambaran Kemampuan Keluarga dalam Merawat ODGJ di Rumah. Prosiding University Research Colloquium, 1622–1627. Retrieved from http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2602

Kinner, S. A., Harvey, C., Hamilton, B., Brophy, L., Roper, C., McSherry, B., & Young, J. T. (2017). Attitudes towards seclusion and restraint in mental health settings: findings from a large, community-based survey of consumers, carers and mental health professionals. Epidemiology and Psychiatric Sciences, 26(5), 535–544. https://doi.org/10.1017/S2045796016000585

Kusumawati, F., & Hartono, Y. (2014). Buku Ajar Keperawatan Jiwa (Kusumawati Farida & Hartono Yudi, Ed.). Salemba Medika.

L. Kee, Heyce dan Evelyn R. Hayes (1993). Farmakologi (Pendekatan Proses Keperawatan). Jakarta: EGC. hlm. 134. ISBN 978-979-448-324-4. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2023-07-18. Diakses tanggal 2020-11-30

Laila , V., & Pardede, J. (2022). Penerapan Terapi Generalis Pada Penderita Skizofrenia Dengan Defisit Perawatan Diri Di Ruang Pusuk Buhi Rsj Prof. dr. Muhammad Ildrem: Studi Kasu.

Lapodi, A. R. (2023). Buku Ajar Manajemen Strategik Rumah Sakit. Uwais Inspirasi Indonesia.

Leiknes, K. A., Schweder, L. J., & Høie, B. (2012). Contemporary use and practice of electroconvulsive therapy worldwide. Brain and Behavior, 2(3), 283–344. https://doi.org/10.1002/brb3.37

LPPM , 2008 . "Studi Karakteristik Anak Jalanan Dalam Upaya Penyusunan Program Penanggulangannya". Universitas Semarang. Dalam Riptek UMS Vol 1 No 2, Tahun 2008, hal 41-45. Semarang

Lusk, Mark. W. 1984. Street Children Program in Latin America. Journal of Sociology & Social Welfare

Martin, P. (2023, October 13). Sexual Assault Nursing Care Plan. Https://Nurseslabs.Com/.

Mayestika, P., & Hasmira, M. H. (2021). Terapi Kreasi Seni Menggambar Terhadap Kemampuan Melakukan Menggambar Bentuk pada Pasien Harga Diri Rendah. *Jurnal Perspektif*, *4*(4), 519. https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.466

MHPSS Reference Group. (2020). Catatan Tentang Aspek Kesehatan Jiwa dan Psikososial Wabah Covid. Iasc, Feb, 1–20.

Mundakir. (2021). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1. Surabaya: UMSurabaya Publishing.

Noviani, Nita dan Vitri Nurilawati (Oktober 2017). Farmakologi (Bahan Ajar Keperawatan Gigi) (PDF). Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. hlm. 4–6. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2020-11-23. Diakses tanggal 2020-11-30.

Novika N, dkk (2020). " The Problems Of Children Street In The Red Light Tabek Gadang Pekanbaru City". Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau. Volume 7 Edisi 2 Juli – Desember 2020. Riau

Nugroho, F. A. (2014). Realitas Anak Jalanan Di Kota Layak Anak . Skripsi (Studi Kasus Anak Jalanan di Kota Surakarta). Universitas Sebelas Maret

Nurillawaty Rahayu, A., Daulima, N. H., Yulia Wardhani, I., & Bani Saleh, S. (t.t.). PENGALAMAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) PASKA PASUNG DALAM MELAKUKAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL.

Nurhalimah. (2016). Keperawatan Jiwa (Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan). Pusdik SDM Kesehatan Kemenkes RI.162-170.

Nuryati (Oktober 2017). Farmakologi: Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (PDF). Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. hlm. 1–2. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2020-11-23. Diakses tanggal 2020-11-30.

Oktaviani, R., & Azeharie, S. S. (2020). Penyingkapan Diri Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual. Koneksi, 4(1), 98. https://doi.org/10.24912/kn.v4i1.6635

Paryono, Amir, L. (2023). Konsep Keperawatan Anak Berkebutuhan Khusus. In Paryono (Ed.), ILMU DASAR KEPERAWATAN ANAK (pertama). TAHTA MEDIA GROUP.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS, (2019).

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 76 TAHUN 2014. (t.t.).

Potter & Perry. (2010). Fundamental Of Nursing edisi 7. Jakarta : Salemba Medika.

Potter & Perry (2013). Fundamental of Nursing. Mosby Elsevier

PP RSJ Prof. HB. Saanin Padang. (2016). Panduan Pengaplikasian Restrain Dan Isolasi Pengasingan Terhadap Pasien. Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

PPNI, T. P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik ((cetakan III) 1 ed.). Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.

PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.

Prabowo, E. (2014). Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta : Nuha Medika.

Puri, B., Laking, P., & Treasaden, I. (2011). Buku Ajar Psikiatri (Edisi kedua) (H. Muttaqin & F. Dani (eds.)). Penerbit Buku Kedokteran: EGC.

Puspita, S. M. (2019). SELING Jurnal Program Studi PGRA KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI SEBAGAI DASAR KESEHATAN MENTAL ANAK USIA DINI. Jurnal Program Studi, 5, 82–92.

Putri, Nina Hertiwi (06 September 2020). "Pengertian Farmakologi dan Ruang Lingkup Keilmuannya". SehatQ. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-09-28. Diakses tanggal 2020-11-30.

Retta Andresen, Lindsay Oades, Peter Caputi. 2003. The Experience of *recovery* From Schizophrenia : towards and Empiricaly Validated Stage Model. Australian and New Zealand Journal of Psychiatry. Vol. 37. Issue 5. https://doi.org/10.1046/j.1440-1614.2003.01234.x

Rindayati, R., Nasir, A., & Astriani, Y. (2020). Gambaran Kejadian dan Tingkat Kecemasan pada Lanjut Usia. Jurnal Kesehatan Vokasional, 5(2), 95. https://doi.org/10.22146/jkesvo.53948

Riyadi, S., & Purwanto, T. (2015). Asuhan Keperawatan Jiwa. Graha Ilmu

Roucayrol, A. M. (2020). Rape and sexual violence used as weapon of war. Pensee, 2020-December(404).

Sachs, C. J., & Chapman, J. (2018). Sexual Assault History and Physical. In StatPearls.

Sadock, B., Sadock, V., & Ruis, P. (2015). Electroconvulsive Therapy. Wolters Kluwers.

Sari, Desi Purnama, & Maryatun, S. (2022). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Sosialisasi Klien Isolasi Sosial. *Jurnal Endurance*, *3*(2), 292–301. https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.1222

Sandhills Community College. (n.d.). What is Sexual Assault? Https://Www.Sandhills.Edu/.

Saswati dan Sutinah. (2018). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi terhadap Kemampuan Sosialisasi Klien Isolasi Sosial. Jurnal Endurance 3 (2):2929. http://doi.org/10.22216/jen.v3i2.2492

Setiadi. (2016). Manajemen & Kepemimpinan dalam Keperawatan. Indomedia Pustaka.

Siagian, M., Sunargo, Khoiri, M., Rustam, T. A., & Wasiman. (2023). Pengantar Manajemen. CV. Batam Publisher.

Stuart, G. W., Keliat, B. A., & Pasaribu, J. (2023). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Edisi Indonesia ke-2. Elsevier Ltd

Stuart, G. W. (2013). Principles and Practice of Psychiatric Nursing. Mosby.

Stuart, G. (2016). Prinsip dan Praktik Keperawatan Jiwa Stuart Buku 2 : Edisi Indonesia. Singapore: Elseiver.Sukaesti, D. (2018). Social Skill Training in Social Insulation Clients. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *6*(1), 19–24.

Sudarsono, Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Cet 6.

Suharyadi, Nugroho, A., K, P. S., & Faturohman, M. (2007). Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Muda. Salemba Empat.

Sukmana, R., & Wulandari, N. (2014). Pengaruh Terapi Okupasi terhadap Kemampuan Sosial pada Klien Skizofrenia dengan Isolasi Sosial. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, *1*(2), 081–086. https://doi.org/10.26699/jnk.v1i2.art.p081-086

Sulastri, D. (2023). Buku Ajar Jiwa DIII Keperawatan. Jakarta: Mahakarya Citra Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Jiwa_DIII_Keperawatan/WNrCEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=buku+keperawatan+jiwa+defisit+perawatan+diri&pg=PA41&printsec=frontcover

Sulistyaningsih, E., & MA, F. (2015). Dampak Sosial Psikologis Perkosaan. Buletin Psikologi, 10(1).

Sumera, M. (2013). Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. Lex Et Societatis, 1(2).

Sutejo. (2016). Penerapan Terapi Social Skills Training Pada Klien Isolasi Sosial dengan Pendekatan Teori Dorothy E. Johnson Behavioral System Model di Kelurahan Balumbang Jaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *NERS Jurnal Keperawatan*, *9*(1), 18. https://doi.org/10.25077/njk.9.1.18-24.2013

Sutejo. (2017). Konsep Dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa Dan Psikososial. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutejo, N. (2019). Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suyanto, Bagong. Masalah Sosial Anak, (Jakarta : Kencana, 2010), ed, ke-1

Swanburg, Russel., C. (2000). Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan. Alih Bahasa: Suharyati Samba, Jakarta : EGC

Tambunan, D. M., & Banjarnahor, S. (2023). Prevalensi Post-Traumatic Stress Disorder (Ptsd) Di Antara Perawat Pasca Terkonfirmasi Covid-19 Di Provinsi Sumatera Utara. Indonesian Trust Health Journal, 6(1), 41–49. https://doi.org/10.37104/ithj.v6i1.143

Tanjung, A., Susanti, A., Sari. (2017). Efektifitas Terapi Aktvitas Kelompok Stimulasi Persepsi terhadap kemampuan Mengontrol Halusinasi pada pasien Halusinasi. Jurnal Ilmu Kesehatan. http://dx.doi.org/10.33757/jik.v1i1.24

Tim Admin (2019-03-13). "Farmakologi (Dasar-dasar dan Prinsip Umum)". BioFar.ID. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-10-20. Diakses tanggal 2020-11-30.

Tim Pokja SDKI PPNI. (2018a). Standar diagnosis keperawatan Indonesia: definisi dan indikator diagnostik.

Tim Pokja SDKI PPNI. (2018b). Standar intervensi keperawatan Indonesia: definisi dan tindakan keperawatan.

Townsend, M. (2014). Psychiatric Nursing, Asessment, Care Plans, and Medications. F. A. Davis Company.

Townsend, & Morgan. (2018). Pocket guide to psychiatric nursing 10th edition (10th ed.). F.A. Davis Company.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan anak. Bagian 5, Pasal 59.

Ula, I. S., & Travelancya1, T. (2022). Pendidikan Inklusif Untuk Anak Dengan Gangguan Emosi Dan Perilaku (Tunalaras) Inclusive Education for Children with Emotional and Behavioral Disorders (Tunalaras). Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development, 2(1), 23–28. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind

UNICEF. (2023). Kesehatan Mental dan Kesejahteraan Hidup ; Mendukung kesejahteraan emosional dan sosial anak, orang tua, serta pengasuh. UNICEF Indonesia.

UNICEF. (2016). The State of the World's Children 2016. In UNICEF, A fair chance for every child (pp. 1-184). New York: UNICEF

Videbeck, S. L. (2016). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Penerbit Buku Kedokteran: EGC.

Walopka , Yakobus 2018, "Faktor-Faktor Penyebab Anak Jalanan Di Kota Jayapura, Distrik Jayapura Selatan" . Universitas Kristen Satya Wacana. Diakses pada 21 Desember 2023 Pukul 10.30

Widyorini, E., Harjanta, G., Roswita, M. Y., Sumijati, S., Eriyani, P., Primastuti, E., Hapsari, L. W., & Agustina, E. (2014). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. 160.

Wijayati, F., Nasir, T., Hadi, I., & Akhmad, A. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Harga Diri Rendah Pasien Gangguan Jiwa. *Health Information : Jurnal Penelitian*, *12*(2), 224–235. https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.234

Wijaya, Y. A. (2022). Pentingnya Nilai Dan Moral Bagi Profesi Perawat Dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa Dengan Tindakan Pengekangan / Restraint. Dinas Kesehatan Propinsi Bali. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.30003.30241

Wilkinson, J.M., Treas, L. S., Barnett K & Smith, M. H. (2016). Fundamentals of Nursing. F. A. Davis Company.

Yektiningsih, E., Firdausi, N., & Yuliansari, P. (2021). Upaya Peningkatan Fase Perkembangan Industri Anak melalui

Terapi Kelompok Terapeutik pada Anak Usia Sekolah. Journal of Community Engagement in Health, 4(2), 275–279. https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.237

Yosep, I., Sutini, T. (2016). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Refika Aditama.

Yusuf, Fitryasari, N. (2015). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa (F. Ganiajri (ed.)). Penerbit Salemba Medika.

TENTANG PENULIS

Ns. Heni Aguspita Dewi, S.Kep., M.Kep. Lahir di Palembang, 18 Agustus 1983. Menempuh pendidikan di AKPER KESDAM II/SRIWIJAYA (2001-2004), Sarjana Keperawatan dan profesi ners (2010-2013) di Stikes Mitra Kencana Kota Tasikmalaya, melanjutkan pendidikan Magister Keperawatan Jiwa di Universitas Padjadjaran Bandung (2018-2020). Sebelumnya penulis pernah bekerja di RS dr. Bratanata Jambi (2004-2006), RS dr. Noesmir Baturaja (2006-2010). Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen tetap di Program Studi Profesi Ners Universitas Bhakti Kencana PSDKU Tasikmalaya.

Reni Hertini, S.Kep.,Ners.,M.Kep. Lahir di Ciamis, 25 April 1984. Penulis adalah seorang dosen dengan pendidikan terakhir Magister Keperawatan lulusan Universitas Padjajaran Bandung dengan peminatan Keperawatan Jiwa (2018). Penulis aktif sebagai dosen tetap di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis. Pengalaman organisasi penulis aktif di organisasi Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa Indonesia (IPKJI) Provinsi Jawa Barat sebagai anggota di bidang pelayanan, serta aktif di DPD PPNI Kabupaten Ciamis.

Diana Arianti lahir di Kota Lhokseumawe (Aceh) 30 Januari 1984. Riwayat Pendidikan : Lulus SDN Inpres (1996), SMPN 1 Lhokseumawe (1999), SMAN 6 Padang (2002), S1 Keperawatan dan Profesi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang, lanjut Magister S2 Keperawatan di Universitas Andalas (2016). Sambil Menulis buku ini penulis mempunyai kesibukan lain sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Rajunitrigo, lahir di Dumai pada 3 Juni 1984, kini menetap di Kota Pekanbaru. Dengan latar belakang pendidikan mulai dari SPK Pemerintah Provinsi Riau hingga meraih gelar sarjana keperawatan dan ners di Universitas Riau serta S2 Epidemiologi di FKM Universitas Indonesia, penulis melibatkan diri sebagai dosen ilmu keperawatan di Universitas Hang Tuah Pekanbaru sejak tahun 2022. Tidak hanya itu, sebagai pejabat fungsional epidemiolog kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Riau sejak tahun 2012 – sekarang, penulis telah menjelajahi dunia kesehatan dengan beragam pengalaman. Karir dimulai sebagai sebagai praktisi perawat di RS Jiwa Tampan (2005 – 2012), dan terlibat dalam pengelolaan program HIV – AIDS di Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Disamping itu, penulis juga memiliki pengalaman berbagai organisasi seperti PPNI Kota Pekanbaru, IPKJI Provinsi Riau, IPKKI Provinsi Riau dan PAEI Wilayah Riau.

Resti Ikhda Syamsiah,
Adalah penulis kelahiran Banyumas 28 Mei 1994, putri pertama dari Bapak Ketut Sudadiyo dan Ibu Siti Munawaroh. Penulis telah menyelesaikan studi S1 Keperawatan dan profesi Ners di Universitas Sriwijaya di Palembang tahun 2019, studi S2 keperawatan peminatan keperawatan jiwa di Universitas Brawijaya Malang tahun 2021. Penulis mulai menerapkan ilmu keperawatan yang telah didapat dengan menyalurkan kepada mahasiswanya di Universitas Al-Irsyad Cilacap sejak tahun 2022 sampai dengan sekarang. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan dengan ridho Allah SWT, penulis telah berhasil menyelesaikan *book chapter* ini. Semoga dengan penulisan *book chapter* ini dapat memberikan banyak manfaat dan kontribusi positif bagi dunia Kesehatan khususnya keperawatan.

Ferdinan Sihombing,
Penulis lahir di Belinyu Pulau Bangka pada 17 September 1971 dan sekarang menetap di Kota Bandung. Tahun 1990 – 1993 menempuh pendidikan di Akper Depkes RI Bandung, dilanjutkan pendidikan jenjang sarjana keperawatan dan ners di Universitas Padjadjaran tahun 2000 – 2003 serta S2 keperawatan di universitas yang sama tahun 2012 – 2015. Saat ini menjadi salah satu dosen di Universitas Santo Borromeus sejak 2009, setelah mutasi dari pelayanan di RS Santo Yusup Bandung yang keduanya adalah bagian dari Borromeus Group. Juga tercatat sebagai surveior penilai akreditasi rumah sakit di Lembaga Akreditasi Mutu – Keselamatan Pasien Rumah Sakit (LAM-KPRS). Pengalaman organisasi, saat ini aktif sebagai pengurus organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia yakni Ketua di DPK PPNI STIKes Santo Borromeus, Wakil Ketua DPD PPNI Kabupaten Bandung Barat, dan

anggota Bidang Diklat di DPW PPNI Jawa Barat. Belum lama mengakhiri kepengurusan di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Jawa Barat dan saat ini masih menjadi Wakil Ketua III di Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGERI) Jawa Barat. Menjadi penulis di tiga buku antologi dan 13 buku ajar keperawatan. Penulis dapat dihubungi melalui email sihombingferdinan@gmail.com

Ns. ALINI, M. Kep, lahir di Kuok, 30 Agustus 1980. Pendidikan keperawatan dimulai dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Depkes RI Pekanbaru pada tahun 1996, menamatkan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners di STIKes Dharma Husada Bandung pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Magister Keperawatan Kekhususan Keperawatan Jiwa di Universitas Indonesia pada tahun 2010. Sejak tahun 2009 sampai sekarang aktif sebagai dosen tetap di Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan tuanku Tambusai serta aktif pada organisasi Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa (IPKJI) Riau.

Ns. Welly, S. Kep, M. Kep, Lahir di Pesisir Selatan, 07 November 1989 adalah Dosen Keperawatan di STIKes Alifah Padang. Penulis memulai Pendidikan keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Padang tahun 2011 dan Penulis menyelesaikan Program Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Unand Padang tahun 2012. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan Program Magister Keperawatan (S2) Peminatan Keperawatan Jiwa di Universitas Andalas dan menyelesaikan pada Tahun 2015. Penulis

memulai karir menjadi Staff Pengajar pada tahun 2013- 2018 di Salah satu STIKes di Kota Padang, dan Sekarang penulis menjadi Staff Pengajar di STIKes ALifah Padang sejak Tahun 2019 dengan pengampu mata kuliah Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas dan Keperawatan Keluarga. Penulis juga aktif untuk mengikuti Pelatihan dan Workshop Keperawatan. Serta Penulis juga merupakan anggota organisasi aktif Profesi IPKJI (Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa Indonesia).

Ns. Endah sari Purbaingsih, M.Kep Lahir di Kota Cirebon pada tanggal 18 Februari 1977, sejak kecil hingga kini tinggal di Kota Cirebon. Menempuh Pendidikan sebelumnya di SPK Pemda Serang lulus tahun 1996. hingga akhirnya tahun 2000 melanjutkan Pendidikan S1 Keperawatan dan Program Profesi Ners di STIKes Cirebon, dan bekerja di STIKes Cirebon. Dan pada tahun 2013 – 2015 melanjutkan Pendidikan Magister Keperawatan di Universitas Padjadjaran Bandung. Riwayat pekerjaan tahun 1996 – 2004 bekerja di RS Islam Siti Fatimah Cirebon, Tahun 2004 – 2005 Di Puskesmas Sindang Laut Cirebon, Tahun 2006 – 2008 di RS Putera Bahagia Kota Cirebon. Sejak tahun 2015 – saat ini bekerja sebagai dosen di Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKes) Mahardika

Yustina Kristianingsih, M.Kep., Ners, pengajar di STIKES Katolik St Vincentius A Paulo Surabaya yang merupakan alumni dari Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Brawijaya Malang dan Magister Keperawatan Univeritas Airlangga Surabaya. Saat ini masih aktif mengajar di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Katolik St Vincentius A Paulo Surabaya.

Ns. Ida Ayu Putri Wulandari, M.Kep.,Sp.Kep.J

Penulis memiliki ketertarikan dengan ilmu keperawatan Jiwa sejak pendidikan S1 Keperawatan di STIKES BALI (saat ini sudah menjadi ITEKES BALI). Penulis melanjutkan pendidikan Magister Keperawatan Jiwa di Universitas Indonesia pada tahun 2016 dan melanjutkan ke jenjang Ners Spesialis Keperawatan Jiwa di Universitas Indonesia di tahun 2018. Saat ini penulis aktif sebagai Dosen Keperawatan Jiwa di Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali serta berperan aktif sebagai Pengurus Ikatan Perawatan Jiwa Indonesia (IPKJI) Wilayah Bali.

Penulis memiliki ketertarikan dalam masalah kesehatan jiwa, baik yang bersifat ranah sehat, risiko, ataupun gangguan jiwa. Pada beberapa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulis juga selalu mengangkat tema tentang kesehatan jiwa. Penulis memiliki harapan buku ini dapat memberikan gambaran tentang penatalaksanaan penanganan masalah kesehatan jiwa.

Email Penulis: pwulandari10@gmail.com

Ade Sity Riyantina, S.Kep., Ners., M.Kep. Lahir di Ciamis Pada Tanggal 06 Juli 1996. Menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan (2018) dan Program Profesi Ners (2019) di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis, S2 Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dengan peminatan Keperawatan Jiwa (2021).

Penulis bekerja di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis Bina Putera Banjar dari tahun 2018-2023. Penulis aktif sebagai tenaga kependidikan tetap fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh pada bulan Juli 2020. Motto hidup selesaikan apa yang sudah kamu mulai.

Lia Novianty, S.Kep., Ners., M.Kep lahir pada tanggal 19 November 1982 di Ciamis Jawa Barat. Penulis menyelesaikan Pendidikan tahap Sarjana dan Pendidikan Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Magister Keperawatan di Universitas Padjadjaran Bandung dengan konsentrasi Ilmu Keperawatan Jiwa.

Penulis bekerja sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi. Dengan diterbitkannya buku ini, mudah-mudah dapat memberi manfaat bagi banyak orang.

Ns. Amelia Susanti, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.J

Dosen Program Studi S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Alifah Padang.

Penulis lahir di Padang Panjang, tanggal 29 Oktober 1985. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di STIKes Alifah Padang tahun 2009, Pendidikan Profesi Ners di STIKes Alifah Padang tahun 2010, dan pendidikan S2 Keperawatan di Universitas Indonesia tahun 2015 serta Program Spesialis Keperawatan Jiwa tahun 2016 di Universitas Indonesia. Saat ini penulis merupakan dosen tetap Prodi Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners STIKes Alifah Padang (2010 – sekarang).

Ns. Yunita Astriani Hardayati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.J lahir di Jakarta pada tanggal 21 Mei 1988. Yunita menyelesaikan pendidikan terakhir Spesialis Keperawatan Jiwa di Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap program studi Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus. Selain tugas utamanya sebagai dosen, Yunita banyak terlibat sebagai narasumber dan fasililator berbagai pelatihan yang diselenggarakan di tingkat lokal, Daerah/ Regional, hingga Nasional. Yunita juga aktif menulis buku. Akhir kata penulis berharap topik yang ditulis dalam buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Asep Aep Indarna, SPd., SKep., Ners., MPd. lahir di Majalengka, 09 Desember 1977. Menyelesaikan pendidikan S1 dan Ners di Fakultas Keperawatan STIKes Bhakti Kencana dan S2 di Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Siliwangi. Sampai saat ini penulis sebagai Dosen di Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.

Ns. Sekani Niriyah., M.Kep. Lahir di Subang, 02 September 1987, Anak pertama dari 4 bersaudara. Menyelesaikan pendidikan: (1). Pendidikan S1 dan profesi Ners diSTIKes Ahmad Yani – Cimahi. (2). Pendidikan S2 di Universitas Andalas. Sejak tahun 2014 penulis mulai aktif mengajar sebagai dosen

keperawatan dan saat ini penulis aktif mengajar di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kesehatan-Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Penulis juga aktif dalam penerbitan buku serta jurnal nasional dan internasional lainnya. Penulis dapat dihubungi melalui email sekaniniriyah@htp.ac.id

Stepanus Prihasto Septiawan., S.Kep.,Ns.,M.Kep

Lahir di Sumedang pada tanggal 23 September 1994. Sudah menyelesaikan studi Sarjana Keperawatan di Universitas Santo Borromeus tahun 2016 dan Program Profesi Ners di Universitas Santo Borromeus tahun 2017. Menyelesaikan Program Magister Keperawatan di Universitas Padjadjaran pada tahun 2022. Tahun 2017 sampai saat ini bekerja sebagai tenaga pengajar di Universitas Santo Borromeus dan saat ini menjadi koordinator mata kuliah Keperawatan Jiwa. Email penulis stepanusprihastos@gmail.com